

Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda Dalam Mengembangkan Olahraga (Woodball) Di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

Genta Arya Danuarta¹, Alfiyansyah Fauzi², M. Hisyam Salaat³, Ika Yulianingsih⁴, Wilda Yunieswati⁵, M. Al Ghani⁶

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*20200410500057@student.umj.ac.id

ABSTRAK

Pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan salah satunya melalui olahraga. Dengan olahraga kita bisa kembangkan karakter bangsa, sportivitas sekaligus merekatkan persatuan bangsa. Atas dasar tersebut, semua komponen bangsa harus memberikan andil dalam memajukan olahraga nasional. Menurut Irwan Prayitno (2008), secara normatif dan sebagaimana telah hampir dapat diterima oleh umumnya kita sekalian, pembentukan karakter bangsa merupakan hal yang amat penting bagi generasi muda dan bahkan menentukan nasib bangsa dimasa yang akan datang. Dengan permasalahan tersebut Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) UMJ 2023 ingin merubah pada generasi muda agar mereka tetap konsisten akan keputusannya serta memiliki jiwa nasionalisme yang baik, tujuan dari pembentukan karakter ini bukan semata-mata hanya hal sepele tetapi ini menjadi kekhawatiran yang luar biasa karena banyak generasi muda yang putus sekolah, kehilangan masa depan karena mereka tidak memiliki karakter dan tidak memiliki rasa tanggungjawab lebih akan dirinya sendiri. Hal tersebut kita lakukan di SMPN 17 Tangerang Selatan karena para siswa/siswi akan menjadi penerus bangsa ini apabila tidak dipersiapkan maka karakter dari generasi muda itu runtuh dan hancur. Dengan adanya olahraga serta edukasi terkait membangun semangat dan generasi muda maka setiap siswa/siswi dapat melakukan kegiatan positif baik disekolah maupun diluar sekolah. Olahraga merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai alat pembentukan karakter manusia. Olahraga dengan slogan sport for all, merupakan Langkah awal yang strategis menuju pembentukan karakter. Pembentukan karakter selain dilandasi oleh budaya nasional juga diwarnai oleh budaya dan ciri khusus cabang olahraga yang dilakukan. Oleh karena itu untuk mengangkat citra Indonesia di mata dunia maka salah satu cara adalah membangun kebesaran Indonesia kembali: bangunlah olahraganya. Melalui olahraga, seseorang akan memiliki tanggungjawab, rasa hormat dan memiliki kepedulian dengan sesama.

Kata Kunci : Karakter, Olahraga, Siswa

ABSTRACT

Formation of national character can be done through sports. With sport we can develop national character, sportsmanship and strengthen national unity. On this basis, all components of the nation must contribute to advancing national sports. According to Irwan Prayitno (2008), normatively and as almost acceptable to all of us, the formation of national character is very important for the younger generation and even determines the fate of the nation in the future. With this problem, the UMJ Community Service Real Work Lecture (KKN-PKM) 2023 wants to change the younger generation so that they remain consistent in their decisions and have a good spirit of nationalism. extraordinary concern because many young people are dropping out of school, losing their future because they lack character and do not have a greater sense of responsibility for themselves. We do this at SMPN 17 South Tangerang because students will become the successors of this nation. If they are not prepared, the character of the young generation will collapse and be destroyed. With sports and education related to building enthusiasm and the younger generation, every student can carry out positive activities both at school and outside school. Sport is an alternative that can be used as a means of forming human character. Sport with the slogan sport for all, is a strategic first step towards character building. Apart from being based on national culture, character formation is also colored by culture and the special characteristics of the sports that are carried out. Therefore, to raise Indonesia's image in the eyes of the world, one way is to build Indonesia's greatness again: build its sports. Through sports, a person will have responsibility, respect and care for others.

Keywords: Character, Sports, Students

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa ataupun tempat lainnya. KKN-UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Masyarakat sasaran KKN-UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian kepada masyarakat dalam menanggapi program KKN berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosialisasi dan pengembangan olahraga (WoodBall) terkait Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda Dalam Mengembangkan Olahraga (Woodball) di lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMPN 17 Kota Tangerang Selatan.

Sekolah merupakan lingkungan Pendidikan kedua setelah keluarga, selain itu sekolah juga memegang peranan penting dalam perkembangan psikologi, social dan juga emosi bagi siswa nya. Salah satu upaya pendiri bangsa kita untuk mempersatukan Indonesia pada saat pasca proklamasi kemerdekaan olahraga yaitu diselenggarakannya PON pada tahun 1948 yang dilaksanakan di Stadion Sri Wedari kota Solo, Jawa Tengah. Tujuan penyelenggaraannya untuk mempererat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Setelah ada kompetisi olahraga tersebut, Indonesia mulai berpartisipasi di ajang-ajang olahraga internasional. Oleh karena itu, olahraga telah menunjukkan kepada dunia tentang eksistensi bangsa Indonesia sebagai sebuah negara berdaulat dalam bidang olahraga khususnya partisipasi generasi muda saat ini.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), mayoritas remaja di seluruh dunia jarang berolahraga. Hal ini disampaikan WHO dalam *Global Status Report on Physical Activity 2022*. "Sekitar 81% remaja dan 27,5% orang dewasa saat ini tidak memenuhi rekomendasi aktivitas fisik minimal untuk mencapai kesehatan optimal." WHO memberi

rekomendasi aktivitas fisik berbeda untuk setiap kelompok umur. Anak-anak dan remaja (10-19 tahun) direkomendasikan berolahraga ringan minimal 60 menit per hari. Sedangkan untuk orang dewasa (19 tahun ke atas), WHO merekomendasikan olahraga penguatan otot minimal 2 kali per pekan, atau olahraga ringan minimal 3 kali per pekan untuk yang sudah lanjut usia. "Aktivitas fisik sesuai rekomendasi minimal bisa membantu mengurangi risiko penyakit tidak menular, seperti sakit jantung koroner, hipertensi, diabetes, serta beberapa jenis kanker." Sedangkan menurut Stefan Sikone (2006), dalam melaksanakan pembentukan karakter, generasi muda memiliki 3 peran penting yaitu:

1. Sebagai pembangun kembali karakter bangsa (charater builder).

Peran generasi muda adalah membangun kembali karakter positif bangsa. Hal ini tentunya sangat berat, namun esensinya adalah adanya kemauan keras dan komitmen dari generasi muda untuk menjunjung nilai-nilai moral diatas kepentingan-kepentingan sesaat sekaligus upaya kolektif untuk menginternalisasikannya.

2. Sebagai pemberdaya karakter (character enabler).

Generasi muda dituntut untuk mengambil peran sebagai pemberdaya karakter. Bentuk praktisnya adalah kemauan dan hasrat yang kuat dari generasi muda untuk menjadi role model dari pengembangan karakter bangsa yang positif.

3. Sebagai perekayasa karakter (character engineer).

Peran yang terakhir ini menuntut generasi muda untuk terus melakukan pembelajaran. Harus diakui bahwa pengembangan karakter positif bangsa bagaimanapun juga menuntut adanya modifikasi dan rekayasa yang tepat disesuaikan dengan perkembangan jaman. Dalam hal ini peran generasi muda sangat diharapkan oleh bangsa, karena ditangan merekalah proses pembelajaran dapat berlangsung dalam kondisi yang paling produktif.

Dengan berolahraga, banyak karakter positif yang dapat terbentuk pada perilaku olahraga tersebut. Melalui olahraga, seseorang akan memiliki tanggungjawab, rasa hormat dan memiliki kepedulian dengan sesama. Nilai-nilai ketekunan, kejujuran dan keberanian juga dapat

diperoleh dari aktivitas olahraga dan tentu masih banyak lainnya. Selain itu merupakan langkah awal untuk memosisikan kembali olahraga dalam pembentukan karakter.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa Langkah, yaitu:

1. Menghubungi mitra dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama berkaitan dengan Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda Dalam Mengembangkan Olahraga (WoodBall).
2. Melakukan koordinasi berkaitan dengan waktu dan juga teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses ini dilakukan secara observasi terlebih dahulu kepada mitra pada tanggal 28 Agustus 2023.
3. Menyiapkan materi terkait Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda Dalam Mengembangkan Olahraga (WoodBall) terhadap lingkungan sekolah termasuk juga membuat pre-test terkait materi yang akan disampaikan, serta mencetak banner dan poster sebagai media edukasi.

B. PELAKSANAAN

Setelah dilakukan tahapan persiapan selanjutnya di tahapan pelaksanaan, metode pelaksanaan yang kami lakukan yaitu:

1) Penyuluhan melalui media poster

Dipilihnya metode ini karena media merupakan cara cepat untuk memberikan suatu informasi namun perlu penambahan terhadap kegiatan sosialisasi agar tidak hanya mendapatkan secara virtual tetapi juga dapat diaplikasikan secara langsung. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena para siswa tersebut yang dapat membangun semangat serta generasi muda yang lebih baik dan dunia dapat digenggam penerus bangsa.

2) Penyuluhan melalui pemaparan materi

Materi yang dipaparkan disusun semenarik mungkin menggunakan Microsoft power point yang ditampilkan melalui Laptop dan Proyektor, materi yang disampaikan secara

bergantian oleh pemateri. Materi yang disampaikan meliputi pengertian Pembentukan karakter untuk membentuk generasi muda, Pendidikan secara umum, kategori karakter menurut motivasinya, Melaksanakan daripada pembentukan karakter, Pengembangan Olahraga Menurut Undang-Undang di Indonesia.

3) Tanya jawab dan pengisian pre-test

Sebagai sesi penutup kegiatan dilakukan pengisian pretest terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya berupa tanggapan dengan jawaban pilihan ganda. Hasil dari pretest tersebut dianalisis apakah jawaban responden sudah sesuai dengan pernyataan yang disajikan dan keinginan mereka mengikuti kegiatan olahraga WoodBall secara langsung baik disekolah maupun diluar sekolah.

C. EVALUASI

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) berdasarkan hasil observasi dan diskusi maupun tahapan persiapan merupakan keharusan yang dilakukan agar pembahasan dan hasil dari sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar. Kegiatan Sosisal dan Pengembangan Olahraga (WoodBall) lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 di SMPN 17 Kota Tangerang Selatan. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, tidak adanya kendala, dan juga memberikan tanggapan serta sanggahan yang cukup baik akan materi yang disampaikan serta keingintahuan mereka dengan olahraga WoodBall meningkat. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi sebanyak 70 siswa perwakilan masing-masing kelas 7.4 dan 7.7 SMPN 17 Kota Tangerang Selatan selain itu juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PKM yaitu Ibu Ika Yulianingsih, S.Pd., M.Pd dan juga 3 orang mahasiswa pelaksana kegiatan KKN-PKM.

a. Pembukaan

Pembukaan dan pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada hari Rabu, pada tanggal 30

agustus 2023 kegiatan ini dilaksanakan secara offline dimulai pada pukul 07.00, pembukaan diawali dengan pembacaan doa sebelum belajar seperti hal yang dilakukan setiap hari dan dilanjut dengan perkenalan dan pendekatan pada siswa dan siswi SMPN 17 Kota Tangerang Selatan serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan. Pembukaan ini berlangsung lumayan cepat kurang lebih 10 Menit.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi, Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda dalam Mengembangkan Olahraga (WoodBall)

b. Penyuluhan

Kegiatan Kegiatan Sosialisasi, Membangun Semangat dan Membentuk Generasi Muda dalam Mengembangkan Olahraga (WoodBall). Dimulai pada pukul 08.00 dihadiri oleh 38 siswa yang merupakan siswa dari kelas 7'4. Kegiatan ini berjalan

dengan lancar dengan siswa menyimak materi dengan baik kegiatan ini dilaksanakan selama ± 60 menit.



Gambar 2. Pemaparan terkait tema dan menyampaikan dasar tentang WoodBall

c. Tanya Jawab dan Pre-Test

Setelah dilakukannya penyuluhan, kemudian dilaksanakan pertanyaan tanya-jawab secara spontan yang bertujuan setiap siswa dapat aktif dan merespon apa yang telah disampaikan, serta menambah data secara langsung terkait ketangkasan para siswa/siswi ini mengingat yang disampaikan. Pre-Test dilakukan menggunakan kertas HVS yang sudah di fotocopy sesuai dengan kebutuhan dan siswa/siswi pada kelas 7.4 sebanyak 38 murid sedangkan siswa/siswi pada kelas 7.7 sebanyak 31 murid dil akukan di SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.

Tabel 1. Pengetahuan Siswa tentang Membentuk Generasi Muda dan WoodBall

No	Pertanyaan
1	Apakah peran generasi muda (siswa/siswi) mempengaruhi perkembangan Olahraga
2	Bagaimana jika kita tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk kegiatan olahraga
3	Hal yang harus dimiliki setiap generasi muda dalam mengembangkan kegiatan olahraga
4	Apakah kalian tertarik untuk mengikuti praktek di Lapangan WoodBall
5	Bagaimana sifat yang harus ditunjukkan jika kita menjadi seorang atlet jika bertemu dengan masyarakat pada umumnya
6	Apakah dapat memotivasi para siswa/siswi untuk ikut serta dalam mengembangkan olahraga di Indonesia terutama woodball

Tabel 2. Hasil Pemaparan Materi dan Pengetahuan WoodBall

No	Keterangan	Pre-Test	Siswa/Siswi	Pre-Test	Siswa/Siswi
1	Mean	67,75	70	85,25	63
2	SD	4,75 %	65	77,50	54
3	Minimum	75,50	7	83,75	50
4	Maksimum	90	9	90,00	37
JUMLAH SISWA KELAS 7.4 & 7.7			70		

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan dapat diketahui bahwa masih banyak siswa/siswi memiliki keinginan menjadi seseorang yang percaya diri, tanggungjawab dan mereka pun memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, pemahaman serta SMP Negeri 17 Tangerang Selatan dapat terus mencetak para sang juara lebih baik dan lebih banyak lagi. Tetapi bukan hanya sebagai pencetak sang juara saja namun para orang tua mendukung kegiatan anak-anaknya di sekolah maupun dilingkungan masyarakat untuk memiliki rasa toleransi dan tanggungjawab atas suatu hal yang dilakukan.

Keterarikan mereka pada olahraga WoodBall sangat membatu pihak Club (PWBC Pamulang) untuk melanjutkan serta memberikan edukasi lebih jauh dan dapat mencetak generasi muda dengan keahlian dalam bermain WoodBall. Tidak selalu dan tidak harus menjadi seorang atlet dengan memberikan edukasi maupun sosialisasi seperti ini dapat membantu para siswa/siswi.

Dengan ini hasil tanya jawab secara langsung dan pre-test yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi dan pengembangan ini, sangat memberikan hal positif untuk tetap meyakinkan para orang tua yang memberikan rasa kepercayaan nya kepada SMP Negeri 17 Tangerang Selatan untuk membina, membangun masa depan anaknya yang lebih baik lagi dan perlu diingat bahwa peran orang tua dan lingkungan sangat penting karena hal tersebut dapat merubah suatu keyakinan, kepercayaan,.

Dengan ini hasil tanya jawab secara langsung dan pre-test yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi dan pengembangan ini, sangat memberikan hal positif untuk tetap meyakinkan para orang tua yang memberikan rasa kepercayaan nya kepada SMP Negeri 17 Tangerang Selatan untuk membina, membangun masa depan anaknya yang lebih baik lagi dan perlu diingat bahwa peran orang tua dan lingkungan sangat penting karena hal tersebut dapat merubah suatu keyakinan, kepercayaan, tanggungjawab dan toleransi pada anak tersebut.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai membangun semangat pada

diri sendiri dan memiliki rasa percaya diri sehingga secara tidak langsung dapat membentuk karakter dalam diri setiap siswa/siswi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan juga edukasi secara langsung dengan memberikan pemahaman terhadap siswa/siswi SMPN 17 Tangerang Selatan untuk dimasa yang akan datang. Dengan kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan kesan positif serta kesadaran akan tanggungjawab dan pilihan yang mereka sukai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik tanpa adanya kesulitan. Selain itu hasil dari tanya jawab secara langsung dan pre-test sesuai dengan materi yang disampaikan dapat membuka peluang bagi setiap Orang Tua, Guru maupun yang lainnya untuk membantu serta memberikan dukungan kepada mereka untuk menjadikan mereka lebih baik dari sebelumnya dan peluang untuk menjadi "Pencetak Sang Juara" sesuai dengan moto SMPN 17 Tangerang Selatan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM UMJ) atas waktu yang telah diberikan dan kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Ibu Ika Yulianingsih yang telah banyak memberikan saran, kritik maupun support selama kegiatan KKN PKM UMJ 2023 ini berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Eko ketua PWBC Pamulang selaku mitra kami yang telah meluangkan waktu, tenaga dan tempat kepada kami. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 17 Tangerang Selatan yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pengabdian kepada masyarakat serta kepada Bapak/Ibu Guru yang senantiasa baik, peduli kepada kami. Tanpa mengurangi rasa hormat kami, kami mengucapkan banyak terima kasih atas dedikasi, waktu dan tenaga yang telah diluangkan kepada seluruh teman satu kelompok selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung. Dengan ini kami menyatakan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kita sudah dan terima kasih kepada pihak yang sudah terlibat tanpa menyebutkan satu-persatu namanya namun hal tersebut akan selalu kita kenang selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Lickona, T. 1992. *Educating for Character: How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Zuhdi, D. 2009. *Pendidikan Karakter: Grand Design dan Nilai-nilai Target*. Yogyakarta: UNY Press.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Hal 8

Anifral Hendri. 2008. Ekskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa. Jambi Pos,

Sabtu 13 September 2008.

Irwan Prayitno. 2008. Refleksi Pembangunan Pemuda dan Olahraga Indonesia

Stefan Sikone. 2006. Pembentukan Karakter Dalam sekolah. Pos Kupang, Kolom Opini. Jumat, 12 Mei 2006.

Menpora. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.